



## PEMBINAAN ROHANI BAGI ORANG MUDA KATOLIK DI AKPER ST ELISABETH LELA KABUPATEN SIKKA KOTA MAUMERE

<sup>1</sup>Marianus Oktavianus Wega, <sup>2</sup>Gabriel Mane, <sup>3</sup>Emirensiana Watu, <sup>4</sup>Retno Susanti

<sup>1,2,3,4</sup>Akademi Keperawatan St. Elisabeth Lela



\*Corresponding author

Marianus Oktavianus Wega

Email :

[marianusoktavianus.sister@gmail.com](mailto:marianusoktavianus.sister@gmail.com)

HP: +62 81-7418-8854

### Kata Kunci:

Pembinaan Rohani;

Remaja;

Katolik;

### Keywords:

*Spiritual Development;*

*Youth;*

*Catholic;*

### ABSTRAK

Orang Muda Katolik adalah harapan dan masa depan Gereja dan masyarakat. Dengan kemampuan untuk meneropong jauh ke depan, orang muda diakui telah memberi pengaruh yang sangat besar terhadap dunia sekarang. Orang Muda Katolik merupakan sebuah kelompok dalam tahap perkembangan yang membutuhkan pendampingan. Orang muda Katolik berada di bawah naungan Komisi Kepemudaan yang merupakan perangkat Gereja dengan tugas khusus memberi perhatian pada pembinaan dan pendampingan orang muda. Salah satu cara yang tepat untuk membentuk karakter iman yang baik dan positif adalah melalui Pembinaan Rohani. Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat yang dilakukan adalah memberikan Pembinaan Rohani di AKPER St Elisabeth Lela, Kabupaten Sikka, Kota Maumere. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pembinaan Rohani adalah memberikan pendalaman iman dan membentuk karakter iman katolik yang baik, positif, pantas dan layak menurut ajaran iman Katolik. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Pembinaan Rohani ini adalah 115 orang. Hasil dari kegiatan Pembinaan Rohani ini adalah pembentukan karakter iman orang muda katolik yang hidup menurut cara hidup Kristus sesuai ajaran iman Katolik.

### ABSTRACT

*Young Catholics are the hope and future of the Church and society. With their ability and foresight, young people are recognized as having a profound influence on the world today. Young Catholics are a group in a developmental stage that requires assistance. Catholic young people are under the auspices of the Youth Commission, which is an instrument of the Church with the specific task of paying attention to the guidance and mentoring of young people. One of the right ways to form a good*



*and positive faith character is through Spiritual Formation. The community service activity carried out was to provide Spiritual Formation at AKPER St. Elisabeth Lela, Sikka Regency, Maumere City. The purpose of the implementation of Spiritual Formation activities is to provide a deepening of faith and to form a good, positive, appropriate and proper Catholic faith character according to the teachings of the Catholic faith. The number of participants who participated in this Spiritual Formation activity was 115 people. The result of this Spiritual Formation activity is that it can form the character of the faith of young Catholics who live according to the way of life of Christ according to the teachings of the Catholic faith.*

## PENDAHULUAN

Orang Muda Katolik adalah harapan dan masa depan Gereja dan masyarakat. Dengan kemampuan dan keahliannya memandang jauh ke depan orang muda diakui telah memberi pengaruh yang sangat besar terhadap dunia sekarang. Orang Muda Katolik merupakan sebuah kelompok dalam tahap perkembangan yang membutuhkan pendampingan. Orang muda Katolik berada di bawah naungan Komisi Kepemudaan yang merupakan perangkat Gereja dengan tugas khusus memberi perhatian pada pembinaan dan pendampingan orang muda (Vinsensius et al., 2021). Pembinaan Rohani berarti membantu pribadi manusia untuk menyadari hubungannya dengan Allah dan sesama manusia. Pembinaan Rohani merupakan proses hidup, proses belajar yang dirancang oleh Allah untuk pertumbuhan rohani. Pembinaan Rohani diberikan kepada semua umat tanpa terkecuali (Sanda et al., 2020). Oleh sebab itu umat yang berada di dalam kelompok kategorial seperti sekolah dan lembaga pendidikan tinggi juga berhak mendapatkan Pembinaan Rohani. Sutawijaya (2020) menjelaskan bahwa pembinaan kepribadian melalui agama memainkan peran krusial dalam membangun moralitas dan kemandirian. Pendapat ini ditopang dengan hasil penelitian tentang dampak positif pendampingan rohani di dalam lingkup lembaga pemasyarakatan (Supriyadi & Lase, 2015). Dalam hal ini, aspek agama membantu setiap manusia untuk merenung, memahami makna tindakan mereka, dan mengubah pandangan hidup mereka menuju perubahan yang lebih positif (Sembiring et al., 2023).

Data awal yang dapat menunjukkan bahwa retret rohani belum berdampak pada kehidupan rohani mahasiswa, yaitu mahasiswa tidak aktif dalam kegiatan rohani di lingkungan, masih banyak mahasiswa yang tidak mengikuti ibadah pagi sebelum kuliah dimulai, tidak mengikuti perayaan Ekaristi, tidak aktif dalam kegiatan rohani lingkungan, dan lalai dalam kegiatan rohani yang diselenggarakan oleh kampus (Laporan Monitoring dosen mata kuliah Spiritualitas Katekis, Tahun 2023) (Tinenti, 2023). Ketidakaktifan mahasiswa sebagai kaum muda dalam kehidupan menggereja menjadi keprihatin tersendiri bagi Gereja. Sebagai wajah Gereja masa kini dan masa depan, mahasiswa perlu diayomi oleh para pelayan Gereja, dibina, dibimbing dan dituntun menuju kematangan iman. Seperti yang ditegaskan dalam Kitab Suci "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu (Amsal, 22:6) (Wea et al.,

2022). Prinsip pendidikan anak menjadi total atau integral. Itu berarti pendidikan itu tidak berat sebelah dan bersifat kognitif intelektualis melalui ataupun ekstrem romantis belaka, tetapi sungguh mengembangkan bakat, seni, bahasa, budi pekerti, moral, citarasa, religiositas, hidup sosial, dst (Dewantara, 2018).

Bimbingan spiritual menjadi peletak dasar bagi pendewasaan karakter, dan terarah pada sebuah pembentukan orang-orang dan nilai-nilai kekatolikan (Y. P. II, 1979). Mengingat hal ini, proses pembentukan kehidupan spiritual bertujuan untuk memupuk, mengevaluasi, dan mengarahkan pengalaman iman manusia. Kemudian, kemungkinan-kemungkinan dapat mengelaborasi untuk dihidupi dan lihatkan potensi fundamental pembangunan manusia dalam situasi konkret, dalam sumber daya manusia yang kreatif, khususnya kapasitas untuk mengubah diri sendiri dan lingkungan seseorang. Kemampuan religiositas seseorang tidak serta merta tumbuh seketika melainkan melalui proses latihan yang dilakukan secara konsisten dan disiplin setiap waktu (Sastri et al., 2022). Pembinaan yang akan menyuburkan karya kerasulan ialah pembinaan yang bersifat aneka dan lengkap (AA 28). Pembinaan bagi para mahasiswa ini mencakup pembinaan intelektual dan spiritual. Pembinaan intelektual itu terkait dengan materi dari program studi yang dipilih oleh para mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa dengan prodi D-III Keperawatan. Sedangkan pembinaan spiritual membantu setiap orang Katolik untuk menyelami dan mengembangkan kedalaman hidup rohaninya (Puspitasari, 2015).

## METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat dalam kegiatan Pembinaan Rohani Pada Orang Muda Katolik Di AKPER St Elisabeth Lela, Kabupaten Sikka, Kota Maumere dilakukan dengan cara intervensi pembinaan iman secara langsung kepada peserta mahasiswa/mahasiswi di AKPER St Elisabeth Lela, Kabupaten Sikka, Kota Maumere.

Tabel 1 : *Planning of Action (POA)*

| No | Waktu   | Kegiatan Pengabdian Masyarakat                                                                                                                                                                                             | Kegiatan Peserta                                                                              |
|----|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 5 Menit | Pembukaan:<br>1. Memberikan salam<br>2. Doa Pembukaan<br>3. Memberikan penjelasan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat<br>4. Menjelaskan pemeriksaan yang dilakukan pada Pembinaan Rohani dengan topik terkait | 1. Menjawab salam pembuka<br>2. Doa Pembukaan<br>3. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan |
| 2. | 2 Jam   | Pelaksanaan:<br>Pembinaan Rohani                                                                                                                                                                                           | Melakukan Pembinaan Rohani                                                                    |
| 3. | 1 jam   | Pelaksanaan:<br>Diskusi Tanya jawab terkait topik Pembinaan Rohani                                                                                                                                                         | Melakukan interaksi diskusi Tanya jawab terkait topik pembinaan                               |

|    |                                                         | rohani                    |
|----|---------------------------------------------------------|---------------------------|
| 4. | 10 menit                                                | Penutup:                  |
|    | 1. Foto bersama                                         | 1. Sesi Foto bersama      |
|    | 2. Memberi ucapan terima kasih atas peran aktif peserta | 2. Menjawab salam Penutup |
|    | 3. Doa Penutup                                          | 3. Doa Penutup            |

## Kriteria Evaluasi

### Evaluasi struktur

Keikutsertaan peserta dalam kegiatan Pembinaan Rohani tentang Orang Muda Sebagai Pewarta Kristus Yang Nyata.

Penyelenggaraan Kegiatan Pembinaan Rohani ini dilakukan di Akademi Keperawatan Santa Elisabeth Lela, Kelurahan Kabor, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka. Pengorganisasian pengabdian masyarakat dilakukan 1 bulan sebelum kegiatan berlangsung.

### Evaluasi proses

Peserta sangat antusias dan aktif dalam kegiatan Pembinaan Rohani dan proses diskusi sampai kegiatan selesai.

### Evaluasi hasil

Peserta dapat mengetahui apa itu peran dan tanggung jawab orang muda sebagai pewarta Kristus yang nyata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Usia remaja adalah saat seseorang mulai belajar menjadi manusia dewasa. Pada tataran ini sangat dibutuhkan upaya pendampingan dan pembinaan untuk mengembangkan karakter diri, intelektualitas dan kerohanian. Aspek pembinaan iman menjadi bagian integral pengembangan diri (Elisabeth Marito Gultom, Sugiyana, 2022). Dalam hal ini Mahasiswa AKPER St Elisabeth Lela, Kabupaten Sikka, Kota Maumere memahami bahwa pembinaan rohani merupakan bagian dari kebutuhan personal.

### Tahap persiapan

Persiapan diawali dengan penyampaian Pudir III bidang kemahasiswaan kepada Direktur dan Pudir I, berhubungan dengan kegiatan Pengabdian Masyarakat, yaitu Pembinaan Rohani Pada Orang Muda Katolik di AKPER St Elisabeth Lela, yang akan dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membuat persiapan baik persiapan administrasi dan persiapan teknis terkait pelaksanaan kegiatan.

### Tahap pelaksanaan

Tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan di ruangan Aula Pertemuan AKPER ST Elisabeth Lela yakni menata tempat pelaksanaan kegiatan Pembinaan Rohani. Kegiatan Pembinaan Rohani diawali dengan sapaan pembuka

dan Penjelasan maksud dan tujuan kegiatan Pembinaan Rohani dilakukan. Kemudian dilaksanakan kegiatan Pembinaan Rohani dengan dibagi dalam 3 sesi yaitu; sesi 1 pemaparan materi tentang “Orang Muda Katolik Sebagai Pewarta Kristus Yang Nyata” Sesi 2 Proses Interaksi diskusi Tanya jawab, dan sesi 3

### **Penutup.**

Kegiatan Pembinaan Rohani dilaksanakan pada 20 Desember 2023 di Aula Ruangan Pertemuan, dimulai dari pukul 09.00-12.00 WITA. Dengan mengikuti kegiatan Pembinaan Rohani, para mahasiswa sebagai bagian dari orang muda Katolik semakin mendalami iman Kekatolikan dan menjadi pewarta Kristus yang nyata di dunia. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan pembinaan rohani secara nyata khusus kepada orang-orang muda katolik agar dapat lebih membentuk karakter, dan sikap yang positif dalam menghadapi tantangan gereja masa kini dan dunia. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 115 orang. Hasil dari kegiatan Pembinaan Rohani ini adalah pembentukan karakter iman orang muda katolik yang hidup menurut cara hidup Kristus sesuai ajaran iman Katolik.

Kegiatan Pembinaan Rohani tentang “Orang Muda Katolik Sebagai Pewarta Kristus Yang Nyata” mendapatkan antusiasme dari semua Civitas Akademika AKPER St Elisabeth Lela, Kabupaten Sikka, Kota Maumere. Besar harapan para peserta agar kegiatan serupa dapat berlangsung kembali di waktu yang lain.



### **KESIMPULAN**

Kegiatan Pembinaan Rohani Tentang Pada Orang Muda Katolik ini berjalan dengan baik, aman dan terarah serta disambut sangat antusias oleh peserta. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Pembinaan Rohani telah memenuhi target, yaitu 115 orang. Kegiatan Pembinaan Rohani ini, diharapkan dapat memicu kesadaran masing-masing individu untuk tetap menjaga dan merawat iman Kekatolikan dalam doa, karakter, sikap dan perilaku.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan Terima Kasih kepada Direktur AKPER ST Elisabeth Lela dan Seluruh Civitas Akademika AKPER ST Elisabeth Lela, serta semua orang yang terlibat pada

kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada UPPM Akademi Keperawatan St. Elisabeth Lela yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan Pembinaan Rohani ini hingga penerbitan artikel Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, A. W. (2018). Filosofi Pendidikan Yang Integral Dan Humanis Dalam Perspektif Mangunwijaya. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 13(7), 3–9. <https://doi.org/10.34150/jpak.v13i7.136>
- Elisabeth Marito Gultom, Sugiyana, W. (2022). Hubungan Antara Pembinaan Iman Dengan Resiliensi Pada Remaja Katolik Di SMK Santo Fransiskus Semarang. *Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral (Lumen)*, 1(1).
- Puspitasari, Y. F. N. dan A. B. (2015). PERSEPSI MAHASISWA STKIP WIDYA YUWANA MADIUN TENTANG HUBUNGAN ANTARA PEMBINAAN SPIRITUALITAS DAN PEMBINAAN KARYA PASTORAL. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 13(April).
- Sanda, Y., Devung, G. S., Samdirgawijaya, W., Tinggi, S., Pastoral, K., Bina, K., Keuskupan, I., Samarinda, A., Kunci:, K., Rohani, P., & Katolik, W. B. (2020). Pembinaan Rohani Warga Binaan Katolik Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Samarinda. *Kateketik Pastoral*, 4(1), 1–13. [www.ojs.stkpkbi.ac.id](http://www.ojs.stkpkbi.ac.id)
- Sastri, O., Tobing, L., & Meman, O. G. P. H. (2022). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pembentukan Hidup Rohani terhadap Karakter Calon Guru Pendidikan Agama Katolik*. 4(5), 7139–7149.
- Sembiring, E. J., Iskandar, I. S., Pemasyarakatan, P. I., Kristen, K., & Pemasyarakatan, L. (2023). DI LEMBAGA PEMASYARAKPENERAPAN PELAKSANAAN PEMBINAAN KEROHANIAN KRISTEN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB LUBUK PAKAMATAN KELAS IIB LUBUK PAKAM. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 11(3), 62–68.
- Supriyadi, A., & Lase, V. F. (2015). Pembinaan Rohani Katolik Terhadap Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Madiun. *JPAK: Jurnal Pendidikan ...*, 13(April). <https://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/article/view/138%0Ahttps://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/article/download/138/113>
- Tinenti, H. G. (2023). Dampak retret rohani dan mata kuliah spiritualitas katekis terhadap pembentukan karakter mahasiswa calon guru agama katolik. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 23(2), 271–284.
- Vinsensius, S., Batulicin, A. P., Bule, A., Bhitu, M., & Yogalianti, L. (2021). Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Kehidupan Rohani di Paroki Santo Vinsensius A Paulo Batulicin. *In Theos : Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 1 (3), 92–99.
- Wea, M., Hatmoko, T. L., & Laka, L. (2022). Pengaruh Pembinaan Rohani dan Kepemimpinan Para Pelayan Gereja terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam Kehidupan Menggereja di Paroki Maria Diangkat Ke Surga Malang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 7420–7430.